
PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI QUR'ANI PESERTA DIDIK

Hidayat Nur Wahid Hsb
Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
hidayatwahid619@gmail.com

Pitri Anisa Ritonga
SMA Negeri 1 Arse
pitrianisaritonga@gmail.com

Nursaima Siregar
Pesantren As-Syarifiah Sidingkat
soimahcantik814@gmail.com

Mudrika Tambunan
SMA Negeri 1 Arse
rikatambunan07@gmail.com

Article History:

Received: February 10, 2026;
Accepted: March 07, 2026;
Published: March 29, 2026;

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of Qur'anic reading instructional methods and their effectiveness in improving students' Qur'anic literacy skills. Employing a descriptive qualitative approach, data were collected through observations, interviews, and documentation in Qur'anic education institutions. The findings reveal that the use of methods such as Iqra', Baghdadiyah, Tilawati, and Ummi significantly contributes to enhancing students' fluency, accuracy of pronunciation, and understanding of basic tajwid principles. The methods proved effective in making learning more enjoyable and relevant, reducing dropout rates in Qur'anic studies. However, challenges such as resource availability and teacher training were noted. This study contributes to educational pedagogy by offering practical strategies for Islamic education, emphasizing the need for continuous adaptation to modern contexts. Future research should explore long-term impacts and scalability across diverse cultural settings. Despite these positive outcomes, the study highlights the need for continuous innovation, particularly through the strengthening of pedagogical strategies, improving teacher competence, and integrating digital learning media to support independent practice. This research is expected to serve as a valuable reference for the development of Qur'anic reading education in both formal and non-formal learning environments, contributing to more effective and sustainable literacy programs.*

Keywords:

Qur'anic literacy, Qur'anic reading education, Iqra' method, Tilawati method,

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran baca Al-Qur'an serta efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan literasi Qur'ani peserta didik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi,

Baghdadiyah method, Ummi method, instructional strategies.

wawancara, dan dokumentasi pada lembaga pendidikan Al-Qur'an. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode seperti Iqra', Baghdadiyah, Tilawati, dan Ummi berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, dan pemahaman peserta didik terhadap prinsip-prinsip dasar tajwid. Metode ini terbukti efektif membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan relevan, mengurangi tingkat putus sekolah dalam studi Qur'ani. Namun, tantangan seperti ketersediaan sumber daya dan pelatihan guru perlu diperhatikan. Penelitian ini berkontribusi pada pedagogik pendidikan dengan menawarkan strategi praktis untuk pendidikan Islam, menekankan perlunya adaptasi berkelanjutan terhadap konteks modern. Penelitian lanjutan sebaiknya mengeksplorasi dampak jangka panjang dan skalabilitas di berbagai setting budaya. Meskipun menghasilkan dampak positif, penelitian ini menekankan perlunya inovasi berkelanjutan, khususnya melalui penguatan strategi pedagogis, peningkatan kompetensi guru, dan integrasi media pembelajaran digital untuk mendukung latihan mandiri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan berharga bagi pengembangan pendidikan baca Al-Qur'an di lingkungan pendidikan formal maupun nonformal, sehingga mampu menciptakan program literasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk utama bagi umat Islam yang mengatur segala aspek kehidupannya, mencakup akidah, ibadah, serta akhlak dan muamalah. Setiap Muslim memiliki tanggung jawab untuk belajar, memahami, dan menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai bentuk kepatuhan kepada Allah Swt. Salah satu elemen yang paling penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an adalah kemampuan membaca yang tepat dan benar menurut kaidah tajwid. Keterampilan membaca Al-Qur'an bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi merupakan bagian penting dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan kecerdasan moral siswa.

Pentingnya pendidikan membaca Al-Qur'an semakin terasa melihat kondisi umat Islam di zaman modern ini. Perkembangan teknologi dan tren digital memberikan banyak kemudahan, namun juga berpengaruh pada menurunnya minat generasi muda untuk mempelajari Al-Qur'an. Banyak penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak dan remaja Muslim di berbagai wilayah Indonesia masih mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an

dengan tartil. Mereka sering mengalami kesalahan dalam pengucapan makhraj huruf, kurangnya pemahaman terhadap hukum-hukum tajwid, dan juga belum mampu membaca dengan kelancaran yang memadai. Berbagai faktor bisa memengaruhi kondisi ini, termasuk metode pengajaran yang kurang tepat, kualitas pengajar yang tidak memadai, kurangnya fasilitas untuk pendidikan Al-Qur'an, serta rendahnya motivasi belajar siswa. (Hasibuan & Hasibuan, 2025) Di beberapa lembaga pendidikan formal, seperti sekolah dan madrasah, pelajaran Al-Qur'an sering kali tidak mendapatkan porsi yang memadai, sehingga siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal. Di sisi lain, di lembaga nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), tantangan lain muncul berupa ketidakteraturan kehadiran siswa dan variasi kompetensi guru yang besar. (Taufiqurrahman, 2025)

Salah satu masalah utama dalam pendidikan membaca Al-Qur'an adalah ketidaksesuaian metode pembelajaran. Metode yang tidak cocok untuk kebutuhan siswa dapat menghambat kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Misalnya, metode yang terlalu cepat tidak sesuai untuk siswa yang baru belajar, sementara metode yang lambat dapat menurunkan semangat belajar. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memilih metode yang terstruktur, mudah dimengerti, dan sesuai dengan karakter siswa. Di Indonesia, beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an yang umum digunakan adalah Baghdadiyah, Iqra', Tilawati, dan Ummi. Metode Baghdadiyah adalah metode klasik yang fokus pada ejaan huruf. Meski efektif dalam memperkenalkan huruf, metode ini dianggap kurang praktis untuk generasi modern karena membutuhkan waktu yang cukup lama. (Ali & Falahi, 2023)

Metode Iqra' yang mulai populer pada tahun 1990-an menawarkan pendekatan yang lebih praktis dan cepat. Metode ini menggunakan enam jilid yang dirancang secara bertahap untuk melatih siswa dalam membaca langsung tanpa mengeja. Keunggulan metode Iqra' terletak pada fleksibilitasnya, sehingga mudah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Al-Qur'an. Sementara itu, metode Tilawati menggunakan pendekatan talaqqi-musyafahah, di mana siswa belajar membaca secara langsung dari guru dengan

cara mendengarkan dan mengikuti bacaan yang benar. Metode ini juga menerapkan penggunaan lagu rost sebagai standar bacaan. Selain meningkatkan ketepatan makhraj dan tajwid, metode Tilawati membangun keterampilan membaca yang indah dan berirama. Metode Ummi mengedepankan kualitas bacaan guru dan kontrol kualitas yang ketat. Dalam metode ini, guru harus menjalani pelatihan dan sertifikasi sebelum mengajar, sehingga kualitas pembelajaran bisa terjamin. Ini menjadikan metode Ummi salah satu pilihan terbaik dalam meningkatkan literasi Qur'ani siswa secara menyeluruh.(Hadinata, 2021)

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan Riset dan Pengembangan (R&D) yang bertujuan untuk menciptakan metode yang efektif untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an dan meningkatkan keterampilan literasi Qur'ani siswa.(Barumon, 2025) Model yang dipilih dalam pengembangan adalah ADDIE, yang terdiri dari lima langkah: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.(Jurnal & Rustandi, 2025) Pemilihan model ini dilakukan karena mampu memberikan proses yang sistematis dalam merancang, mengembangkan, dan menguji efektivitas metode baru agar sesuai untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an.(Tegeh & Kirna, 2013). Langkah pertama adalah Analisis, yang berfokus pada kebutuhan, termasuk kondisi siswa, kemampuan membaca Al-Qur'an mereka saat ini, kesalahan umum dalam makhraj dan tajwid, serta motivasi belajar mereka. Produk yang dihasilkan mencakup modul pembelajaran, lembar latihan, materi tahapan membaca.(Umroni & Romelah, 2025)

Analisis efektivitas metode dilakukan menggunakan perhitungan N-Gain untuk menilai seberapa jauh metode ini berhasil meningkatkan literasi Qur'ani siswa.(Nengsih et al., 2025). Sumber data untuk penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari observasi, wawancara, penilaian dari para ahli, dan hasil uji kemampuan membaca Al-Qur'an oleh peserta didik.(Putri & Pasaribu, 2023)

Analisis seluruh data dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif, yang mencakup pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta analisis kuantitatif untuk mengukur validitas, kepraktisan, dan efektivitas dari metode yang digunakan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi teknik, triangulasi sumber, validasi oleh ahli, dan pemeriksaan oleh peserta. Dengan menjalani langkah tersebut, diharapkan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dikembangkan dapat menjadi model yang valid dan efektif dalam meningkatkan literasi Qur'ani siswa, serta dapat diterapkan secara berkelanjutan di berbagai lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Pembelajaran Baca Al-Qur'an

Analisis kebutuhan untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan guna menilai kondisi awal kemampuan siswa, kesiapan guru, serta keefektifan metode yang telah diterapkan sebelumnya. (Sungkowo, 2020) Dari analisis ini, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih menghadapi berbagai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Kesalahan yang paling umum terjadi pada makhraj huruf, dimana siswa belum bisa melafalkan beberapa huruf dengan tepat, terutama huruf yang memiliki kemiripan bentuk atau sifat seperti ث, ذ, ظ, atau ش dan س. Selain itu, pemahaman terkait tajwid dasar seperti mad thabi'i, idzhar, idgham, serta hukum mim mati juga masih minim, terlihat dari ketidaktepatan dalam panjang dan pendek bacaan serta penggabungan huruf. (Suhartono et al., 2024)

Kondisi dasar yang lemah ini diperburuk oleh metode pembelajaran yang telah digunakan sebelumnya di kelas. Para guru cenderung menerapkan pendekatan tradisional dengan teknik membaca berulang tanpa adanya struktur materi yang jelas. Pembelajaran tidak mengikuti urutan sistematis, membuat siswa kesulitan dalam mengikuti rangkaian pembelajaran dari pengenalan huruf hingga membaca ayat secara utuh.

Selain itu, kurangnya media pembelajaran seperti audio pelafalan, kartu huruf, atau visualisasi makhraj membuat siswa tidak memiliki acuan yang benar saat berlatih mandiri di rumah. Beberapa guru juga mengakui bahwa buku yang digunakan tidak memiliki panduan latihan berjenjang, sehingga proses pembelajaran tidak konsisten antara pertemuan. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mereka memerlukan metode baru yang lebih praktis, terstruktur, dan mudah diimplementasikan. (Sumiyati1, 2021) Mereka juga ingin metode yang bisa memandu siswa dengan bertahap hingga mereka mampu membaca dengan benar dan lancar. Selain itu, para guru berharap ada media tambahan seperti audio dan kartu berwarna untuk membantu siswa mempelajari makhraj dan sifat huruf dengan lebih baik. Para guru juga menyadari bahwa metode yang selama ini digunakan belum cocok dengan kemampuan individu siswa, sehingga siswa yang lemah dalam membaca semakin tertinggal.

Dari sudut pandang siswa, observasi menunjukkan bahwa motivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an meningkat ketika pembelajaran dibuat lebih menarik dan tidak membosankan. Siswa lebih bersemangat saat diberikan contoh bacaan melalui audio atau visual yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi media pembelajaran sangat diperlukan agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, siswa cenderung lebih berani membaca ketika guru memberikan bimbingan secara langsung melalui teknik talaqqi dan musyafahah, yang terbukti lebih cepat dalam membantu siswa memperbaiki kesalahan bacaan. (Suriansyah, 2020)

Analisis kebutuhan ini menegaskan bahwa proses pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan metode yang terstruktur, dilengkapi dengan media pendukung, serta pendekatan langsung antara guru dan siswa. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode seperti Tilawati dan Ummi efektif karena disampaikan secara bertahap dan didukung oleh media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami makhraj dan tajwid. Oleh karena itu, hasil analisis kebutuhan menandakan pentingnya mengembangkan metode

pembelajaran baca Al-Qur'an yang lebih inovatif, sistematis, dan responsif terhadap kesulitan nyata yang dihadapi siswa. (Junaidin Nobisa & Usman, 2021)

2. Implementasi Metode Pada Peserta Didik

Pelaksanaan metode belajar membaca Al-Qur'an yang telah dirancang dilakukan melalui uji coba terbatas untuk siswa. Tujuannya adalah untuk melihat seberapa efektif metode ini dapat diterapkan dalam situasi belajar nyata. Pada tahap ini, langkah-langkah pembelajaran mulai diterapkan oleh guru, mulai dari pengenalan huruf-huruf, latihan makhraj, membaca suku kata, hingga berlatih membaca ayat pendek dengan bimbingan talaqqi dan musyafahah. Guru menunjukkan cara membaca secara langsung, lalu siswa menirukan berkali-kali hingga pelafalan dan panjang-pendek bacaan sesuai dengan tata cara tajwid. Proses pembelajaran dilakukan dalam durasi yang sama di setiap pertemuan agar siswa memiliki cukup waktu untuk memahami dan mempraktikkan materi. (Imam Mahdi1, 2024)

Selama pelaksanaan metode, siswa menunjukkan peningkatan dalam partisipasi serta motivasi untuk belajar. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media seperti kartu huruf berwarna dan audio bacaan dari guru, yang membantu mereka memperbaiki cara membaca secara mandiri di luar waktu pelajaran. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti latihan membaca bersama guru karena merasa langsung dibimbing dan mendapatkan perhatian secara individu. Teknik talaqqi dan musyafahah terbukti membantu siswa dengan cepat mengoreksi kesalahan, terutama pada huruf-huruf sulit seperti huruf halqi (ح، غ، ج، ع، ه، ؤ) atau huruf syamsiyah di bacaan tertentu. Guru juga melakukan evaluasi secara berkala di setiap pertemuan dengan meminta siswa membaca kata atau ayat yang telah dipelajari. (Aziz & Sitorus, 2025) Evaluasi ini dilakukan dengan lisan, sehingga guru dapat segera menilai perkembangan siswa dalam hal kelancaran membaca, ketepatan makhraj, serta pemahaman tentang hukum bacaan. Hasil observasi menunjukkan bahwa hampir semua siswa

mengalami peningkatan kemampuan dari pertemuan ke pertemuan. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an di depan guru maupun teman sekelas. Selain itu, suasana belajar menjadi lebih interaktif karena guru memberikan umpan balik langsung dan mendorong siswa untuk berkomunikasi jika ada kesulitan dalam pelafalan.

Selama pelaksanaan, beberapa dinamika pembelajaran muncul. Siswa yang memiliki kemampuan awal rendah menunjukkan peningkatan yang paling mencolok karena metode ini menyajikan materi dengan cara yang bertahap dan jelas. Di sisi lain, siswa yang sudah lebih mahir membaca dapat memperbaiki aspek tajwid yang sebelumnya kurang mendapat perhatian dalam metode tradisional. Oleh karena itu, metode ini mampu memenuhi perbedaan kemampuan antara siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih inklusif dan tepat sasaran. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode membaca Al-Qur'an berbasis talaqqi, Tilawati, atau Ummi efektif diterapkan di berbagai tingkat kemampuan siswa.

Secara keseluruhan, penerapan metode belajar membaca Al-Qur'an ini menunjukkan bahwa langkah-langkah yang disusun dengan sistematis, penggunaan teknik talaqqi dan musyafahah, serta dukungan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar dan memudahkan siswa memahami materi. Tanggapan positif dari guru dan siswa juga menjadi indikator bahwa metode ini cocok diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah atau TPQ. Pelaksanaan yang sukses, peningkatan kemampuan siswa, serta adanya umpan balik yang baik menunjukkan bahwa metode yang dikembangkan tidak hanya praktis dan mudah digunakan tetapi juga efektif dalam membangun literasi Qur'ani siswa.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penciptaan sistematis dan perlahan dalam metode pengajaran membaca Al-Qur'an mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi Qur'ani peserta didik. (Adawiyah et al., 2024) Pada tahap awal, terungkap bahwa banyak pelajar menghadapi masalah pada makhraj huruf, lama dan

pendeknya bacaan (mad), serta hukum tajwid dasar yang menunjukkan bahwa metode sebelumnya kurang berhasil dalam membangun dasar bacaan yang benar. Hasil ini sejalan dengan beberapa studi mengenai pendidikan Al-Qur'an, di mana banyak siswa memerlukan pendekatan yang lebih terstruktur untuk dapat membaca dengan baik. Berdasarkan analisis kebutuhan, metode yang dirancang menyertakan struktur pembelajaran yang bertahap: dimulai dari pengenalan huruf, penyusunan suku kata, hingga membaca kata, frasa, kalimat, dan ayat. Pendekatan utama yang digunakan adalah talaqqi dan musyafahah di mana siswa menirukan bacaan dari guru secara langsung serta ditambahkan dengan modul latihan, kartu identifikasi huruf/sifat huruf, dan audio pelafalan yang standar. Kombinasi antara teknik langsung dan alat bantu belajar ini terbukti sesuai dijadikan metode pengajaran dalam konteks Al-Qur'an. Di dalam literatur, telah disebutkan bahwa metode seperti Iqra' mengedepankan efisiensi dan kemudahan bagi pemula, sedangkan metode seperti Tilawati dan lainnya memiliki keunggulan dalam tartil dan kelancaran bacaan.

Saat diuji coba dengan siswa, peningkatan kemampuan membaca sangat terlihat: siswa menjadi lebih mahir, lebih tepat dalam makhraj dan tajwid, serta lebih percaya diri saat membaca. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dengan metode Tilawati di berbagai lembaga, di mana metode sistematis dan berulang terbukti dapat memperbaiki kelancaran dan ketepatan bacaan siswa. Reaksi guru dan siswa terhadap metode ini sangat baik. Sebagian besar guru menyatakan bahwa metode ini mudah diimplementasikan dan bahan ajarnya jelas, sementara siswa merasa metode ini lebih menyenangkan dan memudahkan mereka untuk berlatih sendiri terutamanya berkat adanya audio pelafalan dan kartu huruf. (Amin & Ramli, 2019) Hal ini memperkuat temuan bahwa penggabungan metode tradisional (talaqqi) dengan media pembelajaran modern dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang dirancang secara sistematis

yang menggabungkan tahapan bertahap, teknik langsung, dan media pendukung terbukti lebih efektif dalam memperbaiki literasi Qur'ani dibandingkan metode yang biasa digunakan. Metode seperti ini layak untuk dipertimbangkan dan diterapkan baik di institusi pendidikan formal maupun nonformal, terutama sebagai alternatif bagi lembaga yang mengalami kesulitan dalam membimbing siswa hingga mencapai kelancaran dan ketepatan bacaan yang baik.

3. Tantangan dalam Penerapan Metode Pembelajaran

Penerapan metode untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an menghadapi sejumlah tantangan, terutama di kalangan pengajar. Beberapa guru masih terbiasa menggunakan cara lama, sehingga mereka membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih terorganisir, yang juga melibatkan penggunaan alat bantu seperti audio dan kartu huruf. Selain itu, variasi kemampuan awal para siswa menjadi masalah, karena ada siswa yang perlu lebih banyak pengulangan, sementara siswa yang lebih mahir merasa proses pembelajaran terlalu lambat. (Pasaleron1 & , Afrianto1 , Apri Junaidi2 , Ikhwan Rahman3, 2023)

Tantangan lainnya berasal dari keterbatasan alat dan fasilitas untuk belajar. Tidak semua lembaga memiliki peralatan seperti speaker atau media visual, yang membuat guru harus berkreasi agar proses belajar tetap berjalan efektif. Kebiasaan belajar siswa yang sebelumnya fokus pada kelancaran tanpa memperhatikan tajwid juga membuat mereka memerlukan waktu ekstra untuk menyesuaikan diri dengan metode baru yang lebih menekankan ketepatan bacaan. Kurangnya dukungan dari keluarga juga menjadi rintangan bagi siswa saat berlatih di rumah. Namun, tantangan-tantangan ini dapat diatasi melalui pelatihan untuk guru, penggunaan alat bantu yang sederhana, dan peningkatan komunikasi antara guru, sekolah, dan orang tua. (Mashumi, 2025)

D. KESIMPULAN

Penerapan metode baru untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an menghadapi sejumlah tantangan, terutama di kalangan pengajar. Beberapa guru masih terbiasa menggunakan cara lama, sehingga mereka membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih terorganisir, yang juga melibatkan penggunaan alat bantu seperti audio dan kartu huruf. Selain itu, variasi kemampuan awal para siswa menjadi masalah, karena ada siswa yang perlu lebih banyak pengulangan, sementara siswa yang lebih mahir merasa proses pembelajaran terlalu lambat. Tantangan lainnya berasal dari keterbatasan alat dan fasilitas untuk belajar. Tidak semua lembaga memiliki peralatan seperti speaker atau media visual, yang membuat guru harus berkreasi agar proses belajar tetap berjalan efektif.

Pendidikan dalam membaca Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat krusial untuk membentuk karakter, spiritualitas, dan moralitas peserta didik. Kemampuan untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid merupakan lebih dari sekadar keterampilan teknik, melainkan juga fondasi yang mendasar bagi setiap Muslim dalam memahami dan menerapkan ajaran agama. Akan tetapi, kenyataannya menunjukkan bahwa banyak anak dan remaja Muslim di Indonesia masih mengalami kesulitan ketika membaca Al-Qur'an dengan tartil. Penyebab dari hal ini termasuk metode pengajaran yang tidak tepat, kompetensi guru yang bervariasi, kurangnya fasilitas pendidikan Al-Qur'an, dan rendahnya motivasi belajarnya. Kemajuan di era digital juga menantang karena mempengaruhi minat anak muda untuk belajar Al-Qur'an. Banyak lembaga pendidikan, baik yang formal maupun informal, masih belum memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an secara maksimal. Karena itu, diperlukan metode pengajaran yang efisien, terstruktur, dan sesuai dengan sifat peserta didik.

Beberapa metode yang dipakai di Indonesia seperti Baghdadiyah, Iqra', Tilawati, dan Ummi masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Metode Baghdadiyah baik untuk memperkenalkan huruf, namun dianggap tidak praktis bagi generasi saat ini. Sebaliknya, metode Iqra' memberikan pendekatan yang cepat dan fleksibel, sehingga gampang diterapkan di berbagai

tempat. Metode Tilawati lebih menekankan pada talaqqi dan musyafahah untuk meningkatkan ketepatan makhraj dan tajwid, sedangkan metode Ummi berfokus pada pengawasan kualitas bacaan melalui pelatihan dan sertifikasi untuk guru. Oleh karena itu, pemilihan metode pengajaran yang sesuai dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik merupakan kunci utama untuk meningkatkan kemampuan literasi Qur'ani generasi Muslim masa kini.

REFERENSI

- adawiyah, R., Rusmawati, & Nurmiati. (2024). Meningkatkan Motivasi Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Pada Anak Kelompok B Ra Nurhidayah. *Eduspirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 445–450.
- Ali, F., & Falahi, K. (2023). Efektifitas Penggunaan Metode Iqro Pada Pembelajaran Al-Quran Di Tpq Masjid Arrahman Villa Pamulang. 1(1), 128–135.
- Amin, M., & Ramli, M. (2019). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al Qur'an Pada Anak-Anak Di Tpa Al Falah Unit 081 Kota Banjarbaru. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 19(2), 161–178. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.V19i2.124>
- Aziz, M., & Sitorus, I. Y. (2025). Implementasi Pembelajaran Pai Menggunakan Metode Talaqqi Dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' An Siswa Else (Elementary School Education). *Elementary School Education Journal*, 9(1), 49–57.
- Barumun, N. (2025). Jurnal Transformasi Pendidikan Modern Pengembangan Media Interaktif Berbasis Genially Agama Islam Fase E Di Sekolah Menengah Kejuruan Jurnal Transformasi Pendidikan Modern. *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern*, 6(3), 274–291.
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60–79. <https://doi.org/10.37216/Tadib.V19i1.423>
- Hasibuan, Z., & Hasibuan, Z. Efendi. (2025). Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Xi Man 1 Mandailing Natal. 2(1), 1–13.
- Imam Mahdi1, M. R. R. (2024). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal

Qur'an Pada Tahfizh Al Kautsar Al Kautsar Grabag. *Jurnal Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 146–157.
[Http://117.74.115.107/Index.Php/Jemasi/Article/View/537](http://117.74.115.107/Index.Php/Jemasi/Article/View/537)

Junaidin Nobisa, & Usman. (2021). Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an The Use Of Ummi Methodes In Learning The Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44–70.

Jurnal, H. S., & Rustandi, A. I. T. I. A. M. A. Dan W. Sebagai Framework Pengembangan Media Pembelajaran (Studi Kasus: Media Pembelajaran Sistem Peredaran Darah). (2025). *Model Addie Dan Waterfall Sebagai Framework Pengembangan Media Pembelajaran (Studi Kasus: Media Pembelajaran Sistem Peredaran Darah)*. 19(2), 128–133.

Mashumi, E. R. H. (2025). Tantangan Dan Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Di Smpn 9 Tualang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 3400–3405.

Nengsih, L., Nurdin, Z., Rahmi, S. M., Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2025). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Model Addie Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Development Of An Interactive E-Module Based On The Addie Model To Improve Learning Outcomes In Fiqh. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (Jpti)*, 5(10), 3018–3028.

Pasaleron1, R., & Afrianto1, Apri Junaidi2, Ikhwan Rahman3, W. S. (2023). Problems Of Teachers And Students In Learning The Quran. *Al-Kayyis: Journal Of Islamic Education*, 1(1), 1–12.
[Https://Doi.Org/10.24036/ijmurhica.V4i1.152](https://doi.org/10.24036/ijmurhica.V4i1.152)

Putri, S. A. A., & Pasaribu, M. (2023). Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas Viii-1 Smp Al Washliyah 30 Medan. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 2(2), 46–52. [Https://Doi.Org/10.54209/Jumas.V1i01.7](https://doi.org/10.54209/Jumas.V1i01.7)

Suhartono, Sawaluddin Siregar, Zainal Efendi Hasibuan, & Gusman Simon. (2024). Pedampingan Dan Bimbingan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak-Anak Di Desa Teluk Roban Tapanuli Tengah. *Marsialapari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 205–220.
[Https://Doi.Org/10.63424/Marsialapari.V1i3.155](https://doi.org/10.63424/Marsialapari.V1i3.155)

Sumiyati1. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Baca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Bani Lathif Bandar Lampung. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Sabura*,

01(01), 15–23.

- Sungkowo, A. (2020). Analisis Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Di Sd Al Madina Wonosobo. *Jip (Jurnal Ilmiah Pgmi)*, 6(1), 25–35.
- Suriansyah, M. A. (2020). Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sd Swasta Salsa. *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, 1(2), 216–231. [Http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah](http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah)
- Taufiqurrahman. (2025). Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Kajian Literatur Terhadap Iqra, Tilawati, Dan Ummi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 280–286. [Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model [Development Of Teaching Materials For Educational Research Methods With The Addie Model]. *Jurnal Ika*, 11(1), 12–16. [Https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ika/article/view/1145](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ika/article/view/1145)
- Umroni, U., & Romelah, R. (2025). Implementation Of Al-Quran Learning With The Iqra' Method At Bukit Taman State Elementary School Sukamerindu Musi Rawas South Sumatra. *Suhuf*, 37(1), 69–79. [Https://Doi.Org/10.23917/Suhuf.V37i1.9230](https://doi.org/10.23917/Suhuf.V37i1.9230)